

INTISARI

UD. Wildan Jaya bergerak dibidang penjualan air serta jasa pengirimannya. Dalam *manage* pabriknya, UD. Wildan Jaya melakukan dengan cara sederhana dan belum tepat sehingga menimbulkan beberapa kendala seperti area jalan terlalu sempit dikarenakan belum melakukan penataan barang-barang, ini menyebabkan aliran jalan karyawan yang ingin lewat bisa terganggu, sistem pelabelan atau alat bantu visual yang belum dimiliki, memungkinkan pekerja meletakkan barang tidak pada tempatnya. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S serta mengimplementasikannya pada UD. Wildan Jaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan metode 5S. Dimana sebelum merencanakan 5S terlebih dahulu melaksanakan tahap persiapan untuk mengetahui apakah rancangan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang dibuat pada UD. Wildan Jaya. Tahap *seiri* (pemilahan) direncanakan dengan cara memilah peralatan yang dibutuhkan dengan yang tidak dibutuhkan. Tahap *seiton* (penataan) direncanakan dengan menata peralatan sesuai dengan tempat yang ada. Tahap *seiso* (pembersihan) direncanakan dengan membuat area-area pembersihan dan mengidentifikasi kotoran yang ada di area pabrik. Tahap *seiketsu* (pemantapan) direncanakan dengan memberikan kontrol visual berupa pelabelan, garis penanda, dan papan area. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) direncanakan dengan cara pemasangan poster dan himbauan tentang aktivitas 5S setelah itu dilakukan implementasi pada setiap tahapan 5Snya pada UD. Wildan Jaya.

Dengan adanya implementasi ini diharapkan dapat diperoleh manfaat berupa efektifitas pekerjaan, mengurangi pemborosan waktu dan meningkatkan profit bagi UD. Wildan Jaya.

Kata kunci: Implementasi, *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Shitsuke*, *Seiketsu*

ABSTRACT

UD. Wildan Jaya engaged in the sale of water and delivery services. managing the factory, UD. Wildan Jaya perform simple and yet precise manner, giving rise to several constraints such as area roads are too narrow because the arrangement has not been doing stuff, it causes the flow path through the employees who want to be disturbed, system of labeling or visual aids are not owned, allowing workers laid goods are not in place. Based on these problems, this study aims to draft and implement 5S at UD. Wildan Jaya.

This study used qualitative methods, namely the 5S method. Where before drafting implementing 5S advance preparation phase to determine whether the design can run well in accordance with the plans made at UD. Wildan Jaya. Phase seiri (sorting) drafted by separating the equipment needed to unneeded. Seiton stage (structuring) drafted by arranging equipment in accordance with the existing place. Phase Seiso (cleaning) drafted by making cleaning areas and identify impurities that exist in the area of the plant.

Phase Seiketsu (strengthening) drafted by providing visual controls such as labeling, line marker, and board area. Phase Shitsuke (habituation) drafted by way of appeal posters and 5S activities after the implementation is done at every stage 5Snya at UD. Wildan Jaya. With the implementation is expected to obtain the benefits of the effectiveness of the work, reduce wastage of time and increase profits for UD. Wildan Jaya.

Keywords: *Implementation, Seiri, Seiton, Seiso, Shitsuke, Seiketsu*